

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2021

SKRIPSI

OLEH:

**LUTFIA AMELIA
18.832.0325**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)27/10/22

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2021

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

**LUTFIA AMELIA
18.832.0325**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)27/10/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021.
Nama : **LUTFIA AMELIA**
NPM : 18.832.0325
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

(Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :



(Alimad Rafiki, DBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan

(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 08/September/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 September 2022



Lutfia Amelia
18.832.0325

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas Akademik Univeristas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfia Amelia
NPM : 18.832.0325
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 08 September 2022
Yang menyatakan



LUTFIA AMELIA
18.832.0325

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Lutfia Amelia, lahir di Batu Phat Barat pada tanggal 07 Agustus 2000 dari Ayah Nurdin dan Ibu Mislah Tussaddiyah. Penulis merupakan Putri pertama dari tiga bersaudara.

Tahun 2018 Penulis lulus dari MAN 2 Pidie Jaya dan pada tahun yang sama terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Di tahun pertama menjadi mahasiswi baru, penulis tercatat sebagai salah satu mahasiswi penerima beasiswa berprestasi. Selama mengikuti perkuliahan, penulis aktif di beberapa organisasi salah satunya Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMMEN) Universitas Medan Area, menjabat sebagai anggota divisi pendidikan selama tahun 2021-2022. Menjelang kelulusan, penulis sempat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL/Magang) di salah satu lembaga nasional milik negara Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) Jakarta. Penulis menyelesaikan Strata satu (S1) pada tahun 2022.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2021. Jenis penelitian adalah asosiatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, dengan teknik pengambilan data berupa teknik dokumentasi melalui (www.idx.co.id) dan beberapa *website* resmi dari masing-masing perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program E-views 9. Populasi dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama tahun 2014-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Sehingga diperoleh sampel berjumlah 4 perusahaan perbankan swasta nasional devisa dengan 8 tahun penelitian (32 data sampel) berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji parsial nilai t_{hitung} variabel X1 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh sebesar $1.071979 < t_{tabel} 2.04523$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.2936 > 0.05$, maka hipotesis ditolak. Artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y Profitabilitas (ROA). Sementara nilai t_{hitung} variabel X2 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diperoleh sebesar $2.453352 > t_{tabel} 2.04523$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.0212 < 0.05$, maka hipotesis diterima. Artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Y Profitabilitas (ROA). Untuk hasil uji simultan menunjukkan bahwa, nilai F_{hitung} variabel X1 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan X2 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diperoleh sebesar $21.66634 > F_{tabel} 3.32765$ dengan nilai signifikansi adalah $0.000000 < 0.05$ artinya positif dan signifikan, maka hipotesis diterima. Artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y Profitabilitas (ROA). Nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) atau R^2 yang diperoleh sebesar 0.769228. Angka tersebut menunjukkan sebesar 76.92% variabel terikat Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sisanya sebesar 23.08% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets*

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Profitability in The Banking Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2014-2021. The type of research is associative using quantitative methods. The data used are secondary data, data sources and with data collection technique in the form of documentation technique accessed through (www.idx.co.id) or from website of each company. The data analysis method used is panel data regression analysis with the help of the E-views 9 program. The population in this study were 22 national private banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange with the research period being 2014-2021. The sampling technique used was purposive sampling technique. The sample in this study amounted to 4 national private foreign exchange banking companies with 8 years of research (32 samples data) based on predetermined criteria. The results show that the partial test the t_{count} value of the variable X1 Capital Adequacy Ratio (CAR) was obtained at $1.071979 < \text{from } t_{table} 2.04523$ with a significance value of $0.2936 > \text{from } 0.05$, then the hypothesis was rejected. This means that the Capital Adequacy Ratio (CAR) has no significant effect on the Y Profitability (ROA) variable. While the t_{count} value of the variable X2 Loan to Deposit Ratio (LDR) was obtained at $2.453352 > \text{from } t_{table} 2.04523$ with a significance value of $0.0212 < \text{from } 0.05$, then the hypothesis was accepted. This means that the Loan to Deposit Ratio (LDR) has a positive and significant effect on the Y Profitability (ROA) variable. The results of the simultaneous test show that the F_{count} of the variable X1 Capital Adequacy Ratio (CAR) and X2 Loan to Deposit Ratio (LDR) is $21.66634 > \text{from } F_{table} 3.327654$ with a significance value of $0.000000 < \text{from } 0.05$ meaning positive and significant, then the hypothesis is accepted. This means that the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) simultaneously have a positive and significant effect on Y Profitability (ROA) variable. The value of the coefficient of determination (adjusted R square) or R^2 obtained is 0.769228. This figure shows that 76.92% of the dependent variable Profitability (ROA) can be explained by the variables Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR). The remaining 23.08% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tujuan penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area. Dengan judul penelitian: **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021”**. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik dengan segala kemampuan yang ada pada penulis. Namun demikian, penulis menyadari banyaknya keterbatasan sehingga tanpa dukungan, bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidak akan mungkin terselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Nindya Yunitia, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Hesti Sabrina, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan nasehat kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
13. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
14. Kepada Ayah saya Nurdin dan Ibunda Mislah Tussaddiyah yang selalu memberikan semangat dan doa kepada saya.
15. Adik perempuan saya Maghfira Rahmadani dan Dinda Humaira yang selalu memberikan semangat kepada saya.
16. Kepada sahabat saya Zerry Syafitri, Putri Ramadan Syahdar, Indah Shofira, Indah Yolanda, Siti Hawarina Simbolon, Ajeng Retno Pratiwi, Ananda Dwi Putri Sinaga, dan teman-teman *Bilingual Class* yang telah memberikan dukungan dan memeluk saya dengan doa dan semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat dijadikan acuan dalam penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya.

Medan, 08 September 2022



Lutfia Amelia
NPM: 18.832.0325

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Pengertian Bank	10
2.1.2 Fungsi dan Peran Bank	11
2.1.3 Jenis-Jenis Bank.....	13
2.1.4 Kinerja Keuangan	15
2.1.5 Laporan Keuangan	16
2.1.6 Analisis Rasio Keuangan	18
2.1.7 Rasio Profitabilitas	20
2.1.8 <i>Return On Assets (ROA)</i>	22
2.1.9 Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	24
2.1.10 Pengukuran <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	25
2.1.11 Pengertian <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	26
2.1.12 Pengukuran <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Konseptual.....	29
2.3.1 Hubungan CAR dengan Profitabilitas (ROA)	30
2.3.2 Hubungan LDR dengan Profitabilitas (ROA).....	30
2.4 Hipotesis	32

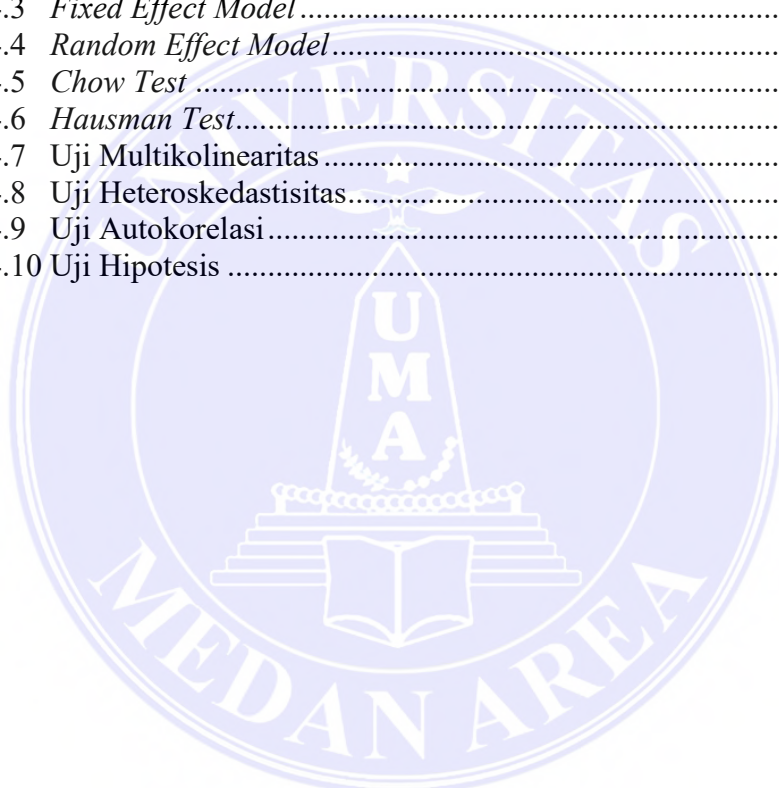
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	33
3.1.1 Jenis Penelitian.....	33
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	33
3.1.3 Waktu Penelitian.....	33
3.2 Populasi dan Sampel.....	34
3.2.1 Populasi.....	34
3.2.2 Sampel.....	34
3.3 Definisi Operasional Variabel	35
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Teknik Analisis Data	37
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	37
3.6.2 Metode Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel.....	38
3.6.3 Metode Pemilihan Model.....	40
3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.6.5 Uji Hipotesis	44
3.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	46
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	48
4.1.3 Regresi Linear Berganda Model Data Panel.....	50
4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel	54
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.1.6 Uji Hipotesis	58
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	61
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	62
4.2.1 Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas (ROA)	62
4.2.2 Pengaruh LDR Terhadap Profitabilitas (ROA).....	63
4.2.3 Pengaruh CAR dan LDR Terhadap Profitabilitas (ROA).....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	72



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-rata ROA, CAR, dan LDR	6
Tabel 2.1	Matriks Penilaian Tingkat Rasio ROA	23
Tabel 2.2	Matriks Penilaian Tingkat Rasio CAR	25
Tabel 2.3	Matriks Penilaian Tingkat Rasio LDR	27
Tabel 2.4	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2	Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 3.4	Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson (DW)	44
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.2	<i>Common Effect Model</i>	51
Tabel 4.3	<i>Fixed Effect Model</i>	52
Tabel 4.4	<i>Random Effect Model</i>	53
Tabel 4.5	<i>Chow Test</i>	54
Tabel 4.6	<i>Hausman Test</i>	55
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.8	Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4.9	Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.10	Uji Hipotesis	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumus <i>Net Profit Margin</i>	21
Gambar 2.2 Rumus <i>Gross Profit Margin</i>	21
Gambar 2.3 Rumus <i>Operating Profit Margin</i>	22
Gambar 2.4 Rumus <i>Return On Assets</i>	22
Gambar 2.5 Rumus <i>Return On Equity</i>	22
Gambar 2.6 Rumus <i>Return On Assets</i>	23
Gambar 2.7 Rumus <i>Capital Adequacy Ratio</i>	25
Gambar 2.8 Rumus <i>Loan to Deposit Ratio</i>	27
Gambar 2.9 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI.....	47
Gambar 4.2 Logo PT Bursa Efek Indonesia (BEI).....	48
Gambar 4.3 Uji Normalitas.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel dan Variabel Penelitian	72
Lampiran 2 <i>Output</i> E-views 9	73
Lampiran 3 <i>Output</i> Hasil Penelitian.....	77
Lampiran 4 Tabel Durbin-Watson (DW).....	78
Lampiran 5 Tabel Distribusi t	79
Lampiran 6 Tabel Distribusi F	80
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 8 Profil Perusahaan Perbankan	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan penyebaran virus Covid-19 yang merupakan pandemi yang meluas ke semua negara, termasuk Indonesia. *Corona Virus Deseas 19* (Covid-19) diputuskan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada awal tahun 2020. Covid-19 berdampak ke berbagai jenis sektor, tidak hanya sektor kesehatan, tetapi juga sektor lain termasuk perbankan yang dikhawatirkan akan mengganggu kapasitasnya. Namun sebelum itu, melihat prestasi perbankan selama ini, bukan tidak mungkin dampak pandemi pada sektor perbankan masih dapat dikendalikan. Terlebih pasca krisis global yang melanda Amerika Serikat pada tahun 2008 lalu menyebabkan sektor perbankan telah mengalami transformasi besar di seluruh dunia dalam lingkungan operasinya. Sektor perbankan yang kuat mampu menghadapi kejutan negatif dan berkontribusi pada stabilitas dari sistem keuangan.

Berdasarkan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998) tentang perbankan, Bank disebut sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Secara garis besar, tujuan perbankan Indonesia adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Dari tujuan tersebut, maka perbankan di Indonesia harus menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dengan baik.

Perbankan sangat berperan bagi kemajuan negara, karena setiap kegiatan yang dilakukan di industri perbankan pada akhirnya akan memberikan penghasilan untuk negara. Maka dari itu, penting sekali untuk setiap perbankan mampu menggerakkan kinerjanya dan menghasilkan laba.

Kinerja perusahaan adalah sebuah gambaran tentang situasi atau kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga kemudian dapat atau bisa diketahui bagaimana baik buruknya kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan pada periode tertentu. Selain itu, kinerja keuangan dapat diartikan sebagai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Salah satu indikator yang sering digunakan oleh suatu bank dalam menilai kinerja keuangan adalah dengan melihat dari tingkat profitabilitas yang dicapai oleh suatu perbankan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas menjadi faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan, maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Tingkat profitabilitas dengan pendekatan ROA bertujuan untuk

mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan *income*. Apabila ROA meningkat berarti profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan laba. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas, diantaranya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno (2018) yang menyatakan bahwa menjaga profitabilitas bank adalah bagaimana menjaga rasio kecukupan modal dan tingkat yang aman pada penyaluran kredit.

Dalam membangun sebuah usaha dibutuhkan modal yang memadai dari pemilik usaha itu sendiri, tanpa adanya modal pasti sebuah usaha tidak akan mampu terbentuk dan berjalan dengan baik. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kecukupan modal, yang berarti jumlah modal yang diperlukan untuk menutupi resiko kerugian yang disebabkan dari penanaman aktiva beresiko, misalnya kredit yang diberikan. Menurut Masdupi dan Defri (2012) jika nilai CAR tinggi berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) biasanya didapatkan dari pemilik saham, pemerintah, Bank Indonesia, masyarakat dalam negeri, maupun pihak lain dari luar negeri. Jika dana bank yang didapat banyak memungkinkan untuk kredit yang disalurkan juga semakin besar dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi Profitabilitas (ROA) yang bersangkutan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), ini merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang dapat berupa Giro, Tabungan, dan Deposito. Menurut Restiyana (2011) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara

membagi jumlah kredit dengan jumlah dana. *Loan Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. Aktifitas pemberian kredit hingga saat ini masih menjadi aktifitas pembiayaan terbesar yang kerap kali dilakukan oleh perbankan dan masyarakat untuk memenuhi fungsi kerja bank serta membantu melancarkan jalannya kegiatan ekonomi, setiap kredit yang diberikan wajib dikembalikan kepada bank beserta bunga yang telah disepakati, oleh karena itu dalam sebuah bank jumlah pemberian kredit yang akan diberikan kepada masyarakat akan mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Namun, semakin tinggi rasio ini memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

Perusahaan perbankan yang ada di Indonesia meliputi bank persero, bank swasta nasional devisa, bank swasta nasional *non*-devisa, bank pembangunan daerah, bank campuran, dan bank asing. Bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank devisa, yaitu bank yang berstatus devisa atau bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri. Bahkan faktanya, jumlah bank swasta nasional devisa lebih banyak dibandingkan dengan jenis bank lain yang ada di Indonesia.

Mengingat banyaknya bank tersebut di Indonesia, membuat persaingan antar bank menjadi sangat ketat, masing-masing dari perbankan pasti berlomba meningkatkan kinerja mereka guna terciptanya perbankan yang sehat dan optimal

agar menarik lebih banyak kepercayaan masyarakat dan nasabah. Sebab hingga saat ini, bank masih menjadi salah satu wadah terpercaya bagi para pengusaha untuk dapat meminjam sejumlah dana, dengan tujuan menambah modal usaha dan atau membuka usaha baru, dana yang diberikan bank kepada masyarakat pastilah berbentuk kredit. Secara teori, aktifitas pemberian kredit yang terus meningkat dikhawatirkan dapat memunculkan risiko gagal bayar yang cukup besar. Terlebih ketika kondisi pandemi Covid-19 yang membuat perekonomian Indonesia melemah, banyak masyarakat yang mengeluhkan tanggungan pengkreditan pada suatu bank karena banyak dari mereka telah kehilangan pekerjaannya. Kredit bermasalah masuk ke dalam komponen total kredit, dengan masuknya kredit bermasalah ke total kredit bisa mengakibatkan potensi menurunnya laba bagi bank apabila kredit bermasalah tersebut semakin meningkat, dan dikhawatirkan akan mengakibatkan kerugian. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa pemberian kredit juga menjadi salah satu penyumbang pemasukan terbesar bagi perbankan.

Untuk meniasati fenomena tersebut bank terlebih dahulu harus menyiapkan modal sendiri untuk dapat menutupi risiko kredit yang kapan saja bisa terjadi, modal tersebut tidak semata untuk menutupi kredit bermasalah saja, tetapi modal tersebut juga harus diputar dan dimanfaatkan untuk kegiatan lain yang menghasilkan. Maka dari itu perusahaan perbankan harus mampu menyalurkan kredit mereka dengan cara yang optimal, ini pastinya menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi setiap perusahaan. Kecukupan modal dan tingkat penyaluran kredit tersebut pasti sangat mempengaruhi kinerja perbankan dalam memperoleh laba.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba memaparkan seberapa besar nilai rata-rata Profitabilitas (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit*

Ratio (LDR) pada perusahaan perbankan swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai 2021. Adapun data mengenai nilai rata-rata dari setiap rasio keuangan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rata-rata Profitabilitas (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Bank	Kode	Tahun	ROA	CAR	LDR
Bank Central Asia	BBCA	2014-2021	3.76%	22.40%	75.38%
Bank CIMB Niaga	BNGA	2014-2021	1.42%	19.27%	91.89%
Bank OCBC NISP	NISP	2014-2021	1.83%	19.22%	88.25%
Bank Danamon	BDMN	2014-2021	2.18%	22.33%	90.86%
Rata – Rata			2.31%	20.81%	86.60%

Sumber: Laporan Keuangan Bank (data di olah peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa masing-masing bank memiliki performa yang berbeda-beda, dimana rata-rata *Return On Assets* (ROA) terendah ada pada Bank CIMB Niaga (BNGA) sebesar 1.42% dan tertinggi pada Bank Central Asia (BBCA) yaitu sebesar 3.76%. *Return On Assets* (ROA) yang tinggi menandakan semakin tinggi pula taraf laba yang didapat bank tersebut, dan kemungkinan bank tersebut mengalami masalah juga semakin kecil.

Rata-rata terendah dari nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ada pada Bank OCBC NISP (NISP) sebesar 19.22%, dan tertinggi ada pada Bank Central Asia (BBCA) sebesar 22.40%. Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi dapat dipicu dari penjualan saham dan atau cadangan laba tahun sebelumnya, kondisi CAR yang terus meningkat menandakan bank semakin siap menampung resiko yang mungkin dihadapi, seperti digunakan untuk meng-*cover* potensi kerugian

tidak terduga (*Unexpected Loss*) serta menjadi cadangan ketika terjadi krisis perbankan.

Untuk rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terendah ada pada Bank Central Asia (BBCA) sebesar 75.38%, sedangkan yang tertinggi ada pada Bank CIMB Niaga (BNGA) yaitu senilai 91.89%. Pada Bank Central Asia (BBCA), hal ini dapat diartikan bahwa jumlah *borrowers* Bank Central Asia (BBCA) tidak sebanyak pada bank-bank lainnya, berarti pinjaman tumbuh lebih rendah dibanding tabungan. Bisa jadi hal tersebut termasuk strategi yang dilakukan bank untuk menjaga tingkat likuiditas bank. Ini dibuktikan dengan kemunculan nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) Bank Central Asia (BBCA) yang lebih besar dibandingkan ketiga bank lainnya. Secara keseluruhan rata-rata *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 2.31%, nilai rata-rata untuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 20.81%, dan rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah 86.60%.

Dari fenomena tersebut dapat dilihat bahwa tinggi rendahnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mampu mempengaruhi nilai Profitabilitas (ROA) yang akan mempengaruhi efektifitas bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

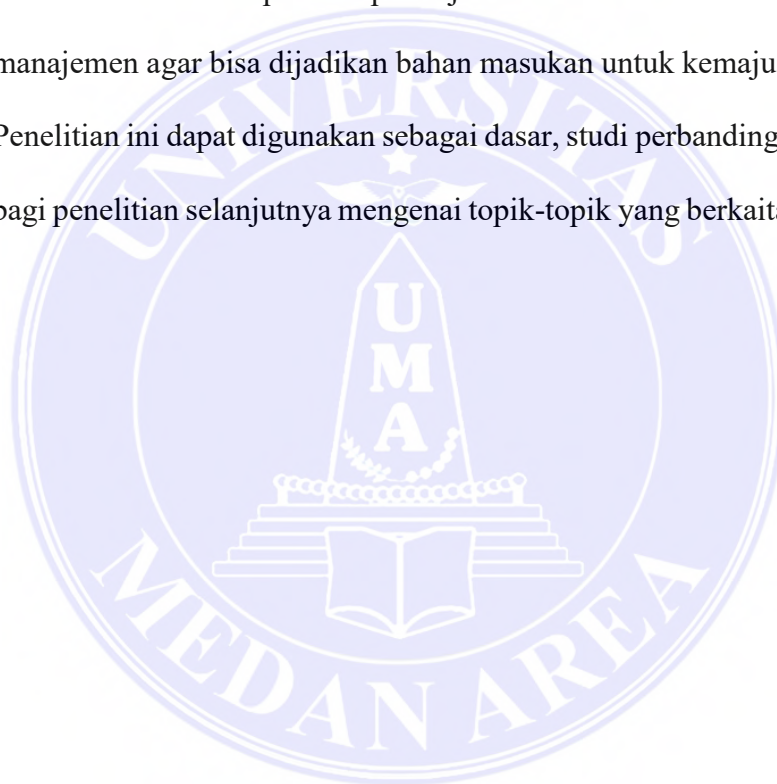
1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan terhadap

Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penulis dan menambah ilmu, baik dalam teori maupun praktek.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu dasar pertimbangan manajemen agar bisa dijadikan bahan masukan untuk kemajuan perusahaan.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar, studi perbandingan dan refrensi bagi penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan atau sejenis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Bank

Para ahli dalam bidang perbankan memberikan definisi yang berbeda-beda mengenai bank, namun demikian berbagai definisi tersebut mempunyai tujuan yang sama. Untuk memudahkan dalam mengartikan definisi tersebut, berikut beberapa pengertian bank menurut beberapa ahli:

Menurut Syafril (2020) bank merupakan suatu lembaga keuangan yang tugasnya menerima simpanan baik berupa tabungn, giro, dan deposito. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam dana bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Sementara menurut Subramanyam (2012) bahwa bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara antara yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana dan sebagai lembaga yang mengelola segala transaksi keuangan.

Definisi lain menurut Dahrani (2016) dalam usahanya bank bertindak sebagai pengumpul dana serta didalam penyaluraan dananya bertindak sebagai pemberi kredit jangka pendek.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat perorangan atau badan hukum dalam bentuk

kredit serta menyediakan jasa keuangan lainnya dalam rangka meningkatkan *standart* hidup masyarakat luas.

2.1.2 Fungsi dan Peran Bank

Bank berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*), maksudnya adalah bank menjadi perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana (*suplus unit*) dan pihak yang membutuhkan dana (*defisit unit*).

Menurut Syafril (2020), fungsi bank secara spesifik dapat disampaikan sebagai berikut:

1. *Agent of Trust*

Agent of trust artinya pembawa kepercayaan, bank dinilai sebagai lembaga yang mengandalkan kepercayaan sebagai kunci dan dasar utama dari kegiatan perbankan.

2. *Agent of Development*

Bank berfungsi sebagai pembawa pembangunan (*agent of development*) yaitu sebagai badan usaha, bank tidaklah semata-mata mengejar keuntungan, tetapi bank turut bertanggung jawab dalam pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

3. *Agent of Service*

Bank menyediakan berbagai jasa keuangan pada masyarakat seperti jasa penyimpanan dana, jasa pemberi pinjaman, dan jasa-jasa lainnya seperti jasa kirim uang, penyediaan fasilitas pembayaran secara kredit, jasa pembayaran tagihan, sistem pembayaran elektronik, sarana penyaluran gaji karyawan ataupun penghasilan lainnya untuk masyarakat, sehingga jasa yang ditawarkan oleh bank akan membantu kegiatan perekonomian masyarakat.

Selanjutnya menurut Syafril (2020), peran bank adalah sebagai berikut:

1. Pengalihan aset (*Assets Transmutation*)

Bank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Sumber dana pinjaman tersebut diperoleh dari pemilik dana yaitu unit *surplus*, dalam hal ini bank telah berperan sebagai pengalih aset yang likuid dari unit *surplus (lenders)* kepada unit *defisit (borrowers)*.

2. Transaksi (*Transaction*)

Bank memberikan berbagai kemudahan kepada masyarakat untuk melakukan transaksi barang dan jasa dengan mengeluarkan produk-produk yang dapat memudahkan kegiatan transaksi diantaranya giro, deposito, saham dan sebagainya.

3. Likuiditas (*Liquidity*)

Unit *surplus* dapat menempatkan dana yang dimilikinya dalam bentuk produk-produk berupa giro, tabungan, deposito dan sebagainya. Untuk kepentingan likuiditas para pemilik dana dapat menempatkan dananya sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya karena produk-produk tersebut mempunyai tingkat likuiditas yang berbeda-beda.

4. Efisiensi (*Efficiency*)

Adanya informasi yang tidak searah antara peminjam dan investor menimbulkan berbagai kendala, sehingga menimbulkan ketidak efisienan dan menambah biaya. Dengan adanya bank sebagai *broker* maka masalah-masalah tersebut dapat teratasi.

2.1.3 Jenis-Jenis Bank

Dalam praktik perbankan Indonesia saat ini terdapat beberapa jenis perbankan yang diatur dalam Undang-Undang Perbankan. Dari seluruh bank yang ada di Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa aspek, di antaranya jenis-jenis bank berdasarkan fungsinya, berdasarkan kepemilikannya, berdasarkan statusnya, dan berdasarkan kegiatan operasionalnya.

Adapun menurut Syafril (2020), jenis-jenis bank dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi fungsinya

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998, struktur perbankan di Indonesia, jenis perbankan dilihat dari fungsinya terdiri atas:

- a. Bank Umum (*commercial bank*) merupakan bank dengan sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam artian dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah.
- b. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, kegiatan BPR jauh lebih sempit dibandingkan dengan kegiatan bank umum karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian.

2. Dilihat dari segi kepemilikannya, di bagi menjadi:

- a. Bank Milik Pemerintah adalah bank yang akta pendiriannya dan sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

- b. Bank Pemerintah Daerah (BPD) merupakan bank-bank yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah yang biasanya berada di daerah ibukota provinsi masing-masing daerah.
 - c. Bank Milik Swasta Nasional adalah bank di mana sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta, pembagian keuntungannya juga untuk swasta nasional.
 - d. Bank Umum Campuran (*join venture bank*) adalah bank umum yang didirikan bersama oleh satu atau lebih bank umum yang berkedudukan di Indonesia dan didirikan oleh warga negara dan atau badan hukum Indonesia yang dimiliki sepenuhnya oleh warga negara Indonesia, dengan satu atau lebih bank yang berkedudukan di luar negeri.
 - e. Bank Swasta Asing adalah bank-bank umum swasta yang merupakan perwakilan (kantor cabang) bank-bank induk di negara asalnya.
3. Dilihat dari segi statusnya, di bagi menjadi:
- a. Bank Devisa (*foreign exchange bank*) adalah bank yang dalam kegiatan usahanya dapat melakukan transaksi dalam valuta asing, baik dalam hal penghimpunan dana dan penyaluran dana serta dalam pemberian jasa-jasa keuangan.
 - b. Bank *Non-Devisa* merupakan bank yang tidak mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti bank devisa.

4. Dilihat dari segi kegiatan operasionalnya, di bagi menjadi:
 - a. Bank Konvensional merupakan bank yang menggunakan cara-cara yang biasa dipraktekkan dalam dunia perbankan pada umumnya, yaitu menggunakan instrumen “bunga” (*interest*). Bank akan memberikan jasa bunga tertentu kepada penabung, deposan, atau giran, dan disisi lain bank akan mengenakan biaya bunga juga kepada debitur, tentunya dengan tingkat yang lebih tinggi dari jasa bunga kepada penabung.
 - b. Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan peraturan dan norma syariah.

2.1.4 Kinerja Keuangan

Menurut Irham (2014) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Pendapat lain oleh Hapsari (2015) mengemukakan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Sementara menurut Hary (2015) pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kinerja keuangan adalah suatu usaha yang dilakukan guna mengetahui tingkat kesehatan suatu perusahaan, dengan cara menilai laporan keuangan dengan melihat rasio keuangan tertentu.

2.1.5 Laporan Keuangan

Menurut Munawir dalam Saerang et al (2014) laporan keuangan ialah dua daftar yang disusun oleh akuntansi pada akhir periode untuk suatu perusahaan, kedua daftar tersebut adalah daftar posisi keuangan dan daftar laba rugi.

Sedangkan menurut Kasmir (2015) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan secara keseluruhan. Laporan ini menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Keuntungan dengan membaca laporan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kekurangan yang ada serta mempertahankan keunggulan yang dimilikinya.

Pendapat selanjutnya oleh Suteja (2018) menjelaskan laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Kesimpulannya, laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Selain itu laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Kasmir (2015) ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan.

Adapun jenis-jenis laporan keuangan terdiri atas:

1. Laporan keuangan tahunan adalah laporan keuangan akhir tahun yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan wajib diaudit oleh akuntan publik. Biasanya laporan keuangan tahunan disusun setiap akhir tahun dan telah diaudit berdasarkan setiap transaksi dalam perusahaan. Laporan keuangan tahunan terdiri dari:
 - a. Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
 - b. Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha baik pendapatan maupun beban perusahaan dalam suatu periode tertentu.

- c. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan perubahan modal dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu yang meliputi laba komprehensif, investasi dan distribusi dari dan kepada pemilik.
 - d. Laporan arus kas berisi rincian seluruh penerimaan dan pengeluaran kas baik yang berasal dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu.
 - e. Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.
2. Laporan keuangan publikasi triwulanan adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan dipublikasikan setiap triwulan atau per-tiga bulan sekali.
 3. Laporan keuangan publikasi bulanan adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan laporan bulanan bank umum yang disampaikan kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan setiap bulan.
 4. Laporan keuangan konsolidasi merupakan laporan anak perusahaan, wajib disusun berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku serta menyampaikan laporan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia.

2.1.6 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Irham (2014) menyatakan analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan.

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Kasmir (2015) analisis rasio keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Sementara Hary (2015) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan untuk membandingkan angka-angka di dalam laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2015), terdapat empat rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, yaitu:

1. Rasio Likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.
2. Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
3. Rasio Profitabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.
4. Rasio Aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

2.1.7 Rasio Profitabilitas

Menurut Mainata dan Ardiani (2018) Profitabilitas merupakan suatu kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam suatu periode.

Sedangkan Frianto (2012) mengemukakan rasio profitabilitas mengukur efektivitas bank memperoleh laba, disamping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan, rasio ini sangat penting untuk diamati mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempetahankan arus sumber-sumber modal bank.

Pendapat lainnya oleh Hary (2015) menyatakan rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Dari ke-tiga pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan pada periode tertentu demi keberlangsungan perusahaan dan mempertahankan sumber dayanya.

Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dilakukan untuk beberapa periode. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen.

Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai.

Berikut adalah beberapa rasio untuk menghitung profitabilitas/rentabilitas:

1. *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Gambar 2.1
Rumus *Net Profit Margin*

2. *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross profit margin adalah margin laba kotor yang menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *gross profit margin* adalah:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Gambar 2.2
Rumus *Gross Profit Margin*

3. *Operating Profit Margin (OPM)*

Operating Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional terhadap penjualan bersih. Rumus untuk mencari laba bersih penjualan sebagai berikut:

$$OPM = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Gambar 2.3
Rumus Operating Profit Margin

4. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Rumusan yang digunakan yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Gambar 2.4
Rumus Return On Assets

5. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rumus yang digunakan yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Gambar 2.5
Rumus Return on Equity

2.1.8 *Return On Assets (ROA)*

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets (ROA)* menurut Wahyuni Pratiwi dan Wiagustini (2015) ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan perbankan karena ROA lebih fokus untuk menghitung kemampuan efektifitas perusahaan perbankan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Tinggi rendahnya ROA

tergantung pada pengelolaan *assets* perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin efisien operasional perusahaan dan sebaliknya, rendahnya ROA dapat disebabkan oleh banyaknya *assets* perusahaan yang menganggur, investasi dalam persediaan yang terlalu banyak, kelebihan uang kertas, aktiva tetap beroperasi dibawah normal dan lain-lain.

Return On Assets (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba sebelum pajak (*Earning Before Tax*) dengan total aktiva. Hal ini sesuai dengan pernyataan menurut Bank Indonesia dalam lampiran Surat Edaran (SE) No.3/30/DPNP, secara sistematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Gambar 2.6
Rumus *Return On Assets*

Standar terbaik ROA adalah lebih dari 1,5% semakin besar *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator pengukur profitabilitas bank. Sebagaimana yang dirumuskan dalam SE BI No 13/1/PB1/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum sebagai berikut:

Tabel 2.1
Matriks Penilaian Tingkat Rasio ROA

Persentase ROA	Keterangan
$ROA \geq 1,5\%$	Sangat Sehat
$1,25\% \leq ROA \leq 1,5\%$	Sehat
$0,5\% \leq ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
$0\% \leq ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
$ROA \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No 13/1/PB1/2011

2.1.9 Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko.

Menurut Asmi (2014) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, surat berharga, tagihan pada bank lain) untuk dibiayai dari dana modal sendiri.

Sedangkan menurut Prastiyaningtyas dalam Wahyuni Pratiwi dan Wiagustini (2015) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

Menurut Kasmir (2015) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah perbandingan rasio antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah.

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang digunakan dalam membiayai operasional perbankan serta sebagai bentuk pelindung ketika terjadi kerugian atau goncangan dari kegiatan operasional perbankan tersebut.

2.1.10 Pengukuran *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.03/2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Pasal 5 ayat (2) huruf a dinyatakan bahwa rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak boleh kurang dari 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).

Angka tersebut merupakan penyesuaian dari ketentuan yang berlaku secara internasional berdasarkan *Standar Bank for International Settlement* (BIS). Semakin tinggi ATMR yang dimiliki maka akan menurunkan rasio CAR dan sebaliknya, semakin rendah ATMR yang dimiliki maka akan meningkatkan CAR.

Sebagaimana yang dirumuskan dalam Peraturan Otoritas Jasa keuangan No.15/POJK.03/2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Gambar 2.7
Rumus *Capital Adequacy Ratio*

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum di Indonesia sebagai berikut:

Tabel 2.2
Matriks Penilaian Tingkat Rasio CAR

Persentase CAR	Keterangan
$CAR \geq 12\%$	Sangat Sehat
$9\% \leq CAR \leq 12\%$	Sehat
$8\% \leq CAR \leq 9\%$	Cukup Sehat
$6\% \leq CAR \leq 8\%$	Kurang Sehat
$CAR \leq 6\%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI No.13/24/DPNP/2011

2.1.11 Pengertian *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Menurut Hermina dan Suprianto (2016) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Tujuan dan manfaatnya yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyalurkan kredit dan membayar kewajiban terhadap deposan, yang mana dana tersebut sebelumnya telah digunakan untuk memberikan kredit.

Kemudian Mahardian dalam Artarina dan Masdjojo (2013) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan perbandingan antara kredit dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Total kredit yang dimaksud adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain).

Sementara Kasmir (2015) berpendapat bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana dari masyarakat yang digunakan.

Sehingga penulis menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah suatu rasio untuk mengukur jumlah kredit yang berhasil disalurkan dengan memanfaatkan sumber dana pihak ketiga yang telah diterima oleh suatu perbankan.

2.1.12 Pengukuran *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Maksimal *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menurut pemerintah regulasi adalah 110%, semakin tinggi rasio ini menunjukkan bank semakin tidak sehat, sedangkan rasio LDR yang lebih rendah menunjukkan bank tersebut lebih sehat.

Sementara menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, menyatakan bahwa tingkat LDR yang dianggap sehat antara 75% sampai dengan 100%, pengukuran LDR menggunakan:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Gambar 2.8
Rumus Loan to Deposit Ratio

Berdasarkan surat edaran yang sama mengenai tingkat LDR yang dianggap sehat, berikut ini merupakan matriks penilaian tingkat rasio LDR.

Tabel 2.3
Matriks Penilaian Tingkat Rasio LDR

Persentase LDR	Keterangan
$LDR \leq 75\%$	Sangat Sehat
$75\% < LDR \leq 85\%$	Sehat
$85\% < LDR \leq 100\%$	Cukup Sehat
$100\% < LDR \leq 120\%$	Kurang Sehat
$LDR > 120\%$	Tidak Sehat

Sumber: SE BI 13/24/DPNP

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan cara peneliti untuk mencari perbandingan dan inspirasi. Penelitian terkait rasio-rasio telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Profitabilitas (ROA).

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Saputra et al, (2019)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Net Interest Margin</i> , <i>Loan to Deposit Ratio</i> dan <i>Non Performing Loan</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa di Indonesia Periode 2014-2016.	X1 = <i>Capital Adequacy Ratio</i> X2 = <i>Net Interest Margin</i> X3 = <i>Loan to Deposit Ratio</i> X4 = <i>Non Performing Loan</i> Y = Profitabilitas	Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa <i>Capital Adequacy Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, <i>Net Interest Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, <i>Loan to Deposit Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan <i>Non Performing Loan</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
2.	Mainata dan Ardiani, (2018)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah.	X1 = <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Y = <i>Return On Assets</i> (ROA)	Peneliti menemukan bahwa Variabel CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat bank menanggung resiko kredit/aktiva pada Bank Umum Syariah.
3	Hasna et al, (2020)	<i>The Effect of Third-Party Funds and Liquidity (LDR) on Banking Profitability (ROA) (Case Study of BUMN Banks Listed on The Indonesia Stock Exchange From 2012 to 2019).</i>	X1 = <i>Third-Party Funds</i> X2 = <i>Liquidity (LDR)</i> Y = <i>Profitability</i>	<i>The research of the study: 1. Third-Party Funds (TPF) partially do not affect ROA of BUMN banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2012-2019. 2. Loan to Deposit Ratio (LDR) partially and negatively affects the Return On Assets (ROA) of BUMN banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2012-2019. 3. Third-Party Funds (TPF) and Loan to Deposit Ratio (LDR) affect the Return On Assets (ROA) of BUMN banks.</i>
4	Hasibuan et al, (2021)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.	X1= Dana Pihak Ketiga X2 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) X3 = <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Y = Profitabilitas	Penulis menemukan bahwa: 1. Secara parsial DPK tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. 2. Secara parsial BOPO tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. 3. Secara Parsial LDR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. 4. Secara simultan DPK, BOPO, LDR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
5	Saerang et al, (2014)	Analisis Terhadap Rasio-rasio Keuangan untuk Mengukur Profitabilitas pada Bank-bank Swasta yang <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia.	X1 = <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) X2 = Efisiensi Operasi (BOPO) X3 = <i>Non Performing Loan</i> (NPL) X4 = <i>Net Interest Margin</i> (NIM) X5 = <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Y = <i>Return On Assets</i> (ROA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). 2. <i>Efisiensi Operasi</i> (BOPO) berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). 3. <i>Non Performing Loan</i> (NPL) berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). 4. <i>Net Interest Margin</i> (NIM) berpengaruh positif terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). 5. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). 6. Secara simultan CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
				bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.
6	Heri & Kholis, (2016)	Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia.	X1= <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) X2= <i>Cash Ratio</i> (CR) X3= <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) X4= <i>Non Performig Loan</i> (NPL) X5 = <i>Net Interest Margin</i> (NIM) X6 = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Y = Profitabilitas (ROA)	Penelitian ini membuktikan bahwa: 1. Variabel CAR, NPL dan NIM mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank. 2. Variabel CR, LDR dan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank. 3. CAR, CR, LDR, NPL, NIM, dan BOPO secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap ROA pada Bank.
7	Sari & Fajar, (2018)	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap Profitabilitas <i>Return On Assets</i> (ROA) PT Bank Mandiri Tbk.	X1 = <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) X2 = <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) Y = Profitabilitas <i>Return On Assets</i> (ROA)	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa: 1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Mandiri, Tbk. 2. <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Mandiri, Tbk. 3. Secara simultan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Mandiri, Tbk.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka konseptual dari suatu gejala sosial yang memadai dapat diperkuat untuk menyajikan masalah penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji (Sugiyono, 2014).

2.3.1 Hubungan CAR dengan Profitabilitas (ROA)

Secara teoritis permodalan yang cukup akan mempengaruhi performa kinerja keuangan bank. Tentunya akan meningkatkan profitabilitas dengan semakin banyaknya modal yang disalurkan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang bertujuan untuk memperlihatkan sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan modal yang mencukupi untuk kegiatan operasionalnya, serta menunjukkan kapasitas manajemen dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol kemunculan risiko-risiko, yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal. Semakin besar modal yang dimiliki suatu bank, maka semakin banyak dana yang disediakan untuk keperluan pengembangan usaha sehingga akan meningkatkan keuntungan suatu bank itu sendiri (Hermina dan Suprianto, 2016).

Rasio ini memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva yang mengandung resiko ikut dibiayai dari dana modal bank sendiri, di samping memperoleh dana dari sumber-sumber di luar bank seperti dana masyarakat, pinjaman dan lain sebagainya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agustiningrum, 2013) berjudul: Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan. Menunjukkan bahwa, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

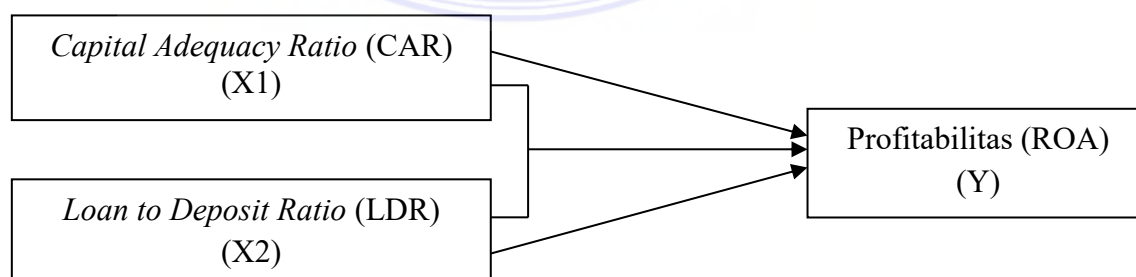
2.3.2 Hubungan LDR dengan Profitabilitas (ROA)

Loan to Deposit Ratio (LDR) akan berpengaruh terhadap laba melalui penciptaan kredit, LDR yang tinggi mengidentifikasikan adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar dalam bentuk kredit, kredit yang besar akan meningkatkan laba. Dilain pihak (Goenawan, 2013) menerangkan bahwa semakin

besar jumlah kredit yang diberikan oleh bank maka akan semakin rendah tingkat likuiditas bank yang bersangkutan, namun persepsi lainnya, semakin besar jumlah kredit yang diberikan diharapkan bank akan mendapatkan *return* yang tinggi pula.

Hasil penelitian (Dewi et al., 2015) berjudul: Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA. Menunjukkan bahwa, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Artinya, semakin tinggi LDR akan semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan karena penempatan dana berupa kredit yang diberikan semakin meningkat, sehingga pendapatan bunga akan semakin meningkat pula. Sebaliknya, semakin rendah LDR semakin rendah tingkat keuntungan perusahaan karena penempatan dana berupa kredit yang disalurkan semakin menurun, sehingga pendapatan bunga semakin menurun pula.

Berdasarkan uraian di atas mengenai hubungan masing-masing variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan variabel dependen Profitabilitas (ROA). Maka penulis mencoba memaparkan kerangka konseptual yang sesuai dengan hasil pemikiran tersebut. Adapun kerangka konseptual yang dimaksud tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2.9
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang belum tentu kebenarannya sehingga harus diuji secara empiris. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- 1: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021.
- 2: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021.
- 3: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode yang berdasar filsafat positivisme dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif terdiri atas banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka (Sugiyono, 2014).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI)/*Indonesia Stock Exchange* (IDX) pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2021. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan perbankan yang terdapat di laman Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi bank itu sendiri untuk mendapatkan laporan keuangan perusahaan di tahun 2014-2021.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan penulis dalam melakukan penelitian yaitu dimulai pada bulan September 2021 dan direncanakan akan selesai pada bulan September 2022 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2021 / 2022							
		Sep 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Jun 2022	Jul 2022	Agu 2022	Sep 2022
1	Penyusunan Proposal	■							
2	Seminar Proposal		■						
3	Pengumpulan Data			■	■				
4	Analisis Data				■				
5	Seminar Hasil					■			
6	Pengajuan Meja Hijau					■	■	■	
7	Meja Hijau								■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Perbedaan-perbedaan itu disebabkan adanya nilai karakteristik yang berlainan. Populasi adalah kumpulan seluruh nilai data observasi dan kemungkinan hasil eksperimen (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian selama tahun 2014-2021.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki suatu kriteria (Sugiyono, 2014). Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang satuan sampelnya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampel yang memiliki karakteristik dan kriteria yang dikehendaki dalam pengambilan sampel.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank yang terdaftar adalah 22 bank swasta nasional di Bursa Efek Indonesia.
2. Merupakan jenis bank swasta nasional devisa di Bursa Efek Indonesia.
3. Sampel yang diambil termasuk dalam kategori bank swasta nasional devisa dengan nilai *assets* terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Merupakan 4 bank swasta nasional devisa dengan variabel yang paling mendukung penelitian.

Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Bank	Kode
1	PT Bank Central Asia Tbk.	BBCA
2	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA
3	PT Bank OCBC NISP Tbk.	NISP
4	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 4 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria dengan 8 tahun penelitian (2014-2021), sehingga sampel berjumlah 32 data laporan keuangan.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu informasi yang memuat arti serta petunjuk yang diperlukan mengenai cara mengukur suatu variabel untuk membantu penelitian. Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) (X1)	Asmi (2014), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, surat berharga, tagihan pada bank lain) untuk dibiayai dari dana modal sendiri.	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Ratio
2.	Variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) (X2)	Kasmir (2015), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana dari masyarakat yang digunakan.	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Ratio
3.	Variabel Profitabilitas (ROA) (Y)	Menurut Wahyuni Pratiwi dan Wiagustini (2015) menyatakan ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan perbankan karena ROA lebih fokus untuk menghitung kemampuan efektifitas perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Ratio

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2014) data kuantitatif adalah jenis data yang secara langsung diukur melalui informasi berupa angka atau bilangan. Sedangkan sumber data dari penelitian ini diperoleh data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang dipublikasikan di laman Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* resmi perusahaan selama tahun 2014-2021.

Data diperoleh dari situs dan *website*:

- Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id

- PT Bank Central Asia Tbk www.bca.co.id

- PT Bank CIMB Niaga Tbk www.cimbniaga.com
- PT Bank OCBC NISP Tbk www.ocbcnisp.com
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk www.danamon.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan dokumen. Pada penelitian ini catatan yang dimaksud adalah *annual report* perusahaan. Data tambahan diperoleh dari sumber lain berupa jurnal, artikel, makalah, tesis dan sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif dimana didalam perhitungannya menggunakan metode statistik dengan alat bantu *software* E-views versi 9.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2014) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hasil dari analisis deskriptif biasanya berupa tabel atau grafik yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif.

3.6.2 Metode Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel

Pengujian linear berganda digunakan untuk menghitung parameter-parameter estimasi dan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel tersebut. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dengan tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%. Menurut (Sarwono, 2016) regresi menggunakan data panel artinya menganalisis data dengan kombinasi antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* adalah data yang terdiri dari satu atau lebih variabel yang akan diamati dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* adalah data observasi dari beberapa unit tempat dalam satu titik waktu.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda data panel dikarenakan penggunaan rentang waktu beberapa tahun dan menggunakan beberapa perusahaan. Data *time series* penelitian ini menggunakan rentang waktu 8 tahun dari tahun 2014 sampai 2021 dan untuk data *cross section* menggunakan data dari 4 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas (ROA)
 α = Konstanta
 β_1, β_2 = Koefisien regresi
 X_1 = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
 X_2 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
 e = *Error term*

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu *Pooling Least Square (Common Effect)*, pendekatan efek tetap (*Fixed Effect*), dan pendekatan efek random (*Random Effect*).

1. *Common Effect Model atau Pooling Least Square (PLS)*

Merupakan pendekatan model data panel yang sangat sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga dianggap bahwa karakter data perusahaan serupa dalam berbagai kurun waktu. Metode ini dapat memakai pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil buat mengestimasi model data panel.

2. *Fixed Effect Model (FE)*

Model ini menganggap bahwa perbedaan masa individu bisa diakomodasi dari perbedaan intersepsinya. Menurut (Wahyu, 2015) Model ini mengasumsikan bahwa setiap objek saling berbeda, bahkan satu objek pada waktu tertentu akan berbeda dengan objek pada waktu lain. Untuk membedakannya dibutuhkan variabel semu (*dummy*). Sehingga, model ini juga disebut dengan *Least Square Dummy Variable (LSDV)*.

3. *Random Effect Model (RE)*

Menurut (Wahyu, 2015) *Random Effect* merupakan model yang digunakan untuk mengatasi kelemahan dari metode efek tetap dengan variabel semu sehingga model akan mengalami ketidakpastian. Namun, jika tidak dengan variabel semu maka akan menggunakan residual yang diduga akan memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Keuntungan dari model ini akan

menghilangkan heterokedastisitas. Karena model ini disebut dengan *Error Component Model* (ECM) teknik *Generalized Least Square* (GLS). Maka diasumsikan bahwa *error* bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross sectional correlation*.

3.6.3 Metode Pemilihan Model

Penentuan model terbaik antara *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect* menggunakan tiga teknik estimasi model. Teknik ini digunakan dalam regresi data panel untuk memperoleh model yang tepat dalam mengestimasi regresi data panel. Berikut pemilihan model regresi data panel yang digunakan:

1. Uji *Chow*

Uji ini dilakukan untuk menguji model *Common Effect* dengan *Fixed Effect*. Melakukan uji *Chow*, data diregresikan dengan menggunakan model *Common Effect* dan *Fixed Effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk diuji.

Hipotesis tersebut yaitu:

H_0 : Model *Common Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

- a. Bila probabilitas $\geq 0,05$ artinya H_0 diterima, maka model *Common Effect*.
- b. Bila probabilitas $\leq 0,05$ artinya H_0 ditolak, maka model *Fixed Effect*, dilanjutkan dengan uji *Hausman*.

2. Uji *Hausman*

Uji ini dilakukan untuk menguji sebaiknya data dianalisis dengan memakai *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Melakukan *Hausman Test* data juga diregresikan dengan model *Random Effect* dan *Fixed Effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model *Random Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

- a. Bila nilai *probability Chi-Square* $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, yang artinya model *Random Effect*.
- b. Bila nilai *probability Chi-Square* $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya model *Fixed Effect*.

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji ini dibuat untuk menguji sebaiknya data dianalisis dengan menggunakan *Random Effect* atau *Common Effect*. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji *Chow* yang terseleksi ialah model *Common Effect*. Menjalankan uji *Lagrange Multiplier Test* data juga diregresikan dengan model *Random Effect* dan model *Common Effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model *Common Effect*

H_1 : Model *Random Effect*

- a. Bila nilai statistik LM \geq nilai *Chi-Square*, maka H_0 ditolak, yang artinya model *Random Effect*.
- b. Bila nilai statistik LM \leq nilai *Chi-Square*, maka H_0 diterima, yang artinya model *Common Effect*.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menjadi prasyarat analisis regresi data panel. Sebelum melaksanakan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Namun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode *Ordinary Least Square / OLS*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk mengukur model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Ada 2 cara buat menemukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak yakni dengan analisis grafik dan uji statistik (Imam, 2016). Salah satu cara sederhana untuk membuktikan normalitas residual yaitu dengan mengetahui grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati pembagian normal. Uji grafik harus dilengkapi dengan uji statistik, uji statistik yang digunakan yaitu uji statistik non parametik KS (*kolmogorov-Smirnov*). Menurut (Imam, 2016) penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria:

- a. Jika $p \text{ value} \geq 0.05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika $p \text{ value} \leq 0.05$ maka tidak lolos uji normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bermaksud untuk menguji kemampuan terjadinya korelasi di variabel pada model regresi, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Imam, 2016). Kriteria dalam uji multikolinearitas, yaitu:

- a. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) ≥ 0.80 , maka terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) ≤ 0.80 , maka tidak ada multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bermaksud untuk mengukur kemampuan terjadinya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika varian dari residual satu ke pengamatan yang lain

tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Imam, 2016). Maka akan diuji dengan uji *Glejser* atau *White* untuk meregresikan nilai mutlakny. Pedoman uji *glejser* tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $probability \leq 0.05$ maka H_0 ditolak, artinya adanya masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai $probability \geq 0.05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bermaksud untuk menguji didalam model regresi linear terdapat korelasi atau tidak antara kesalahan pengganggu atas periode (t) dengan kesalahan pengganggu atas periode (t-1) (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka disebutkan ada *problem* autokorelasi. Model regresi yang normal adalah regresi yang lepas dari autokorelasi (Imam, 2016). Autokorelasi di sebagian besar masalah ditemukan atas regresi yang datanya yaitu *time series*, maupun berdasarkan waktu periodik, seperti bulanan, tahunan dan seterusnya, sebab itu ciri utama uji ini ialah waktu (Santoso, 2012). Pada penelitian ini cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin - Watson (*DW test*). Adapun pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4
Pengambilan Keputusan Uji Durbbin-Watson

Hipotesisi Nol	Jika	Keputusan
Tidak ada autokolerasi positif	$0 < d < d_l$	Tolak
Tidak ada autokolerasi positif	$d_l < d < d_u$	<i>No decision</i>
Tidak ada autokolerasi negative	$4 - d_l < d < 4$	Tolak
Tidak ada autokolerasi negative	$4 - d_u < d < 4 - d_l$	<i>No decision</i>
Tidak ada autokolerasi positif atau negative	$d_u < d < (4 - d_l)$	Tidak tolak

Sumber: Imam (2016)

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara tersendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} . Menurut (Syafriзал Helmi, 2019) pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau probabilitas \leq tingkat signifikan ($sig \leq 0.05$) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- b. Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau probabilitas \geq tingkat signifikan ($sig \geq 0.05$) sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dikenal dengan uji serentak (anova), yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Menurut (Syafriзал Helmi, 2019) dapat dilakukan dengan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan tingkat sig ≤ 0.05 berarti H_a diterima dan H_0 ditolak maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan tingkat sig ≥ 0.05 berarti H_a ditolak dan H_0 diterima maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (*adjusted R square*) atau R^2 berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variabel dependen (Imam, 2016). Koefisien determinasi mampu menginterpretasikan sejauh mana hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y Profitabilitas (ROA) pada 4 (Empat) perusahaan bank swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2021. Berdasarkan uji statistik dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel X1 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh sebesar $1.071979 <$ dari t_{tabel} 2.04523 dengan nilai signifikansi sebesar $0.2936 >$ dari 0.05 artinya tidak signifikan, maka hipotesis ditolak.
2. Secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y Profitabilitas (ROA) pada 4 (Empat) perusahaan bank swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2021. Berdasarkan uji statistik dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} variabel X2 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diperoleh sebesar $2.453352 >$ dari t_{tabel} 2.04523 dengan nilai signifikansi sebesar $0.0212 <$ dari 0.05, artinya positif dan signifikan, maka hipotesis diterima.
3. Secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y Profitabilitas (ROA) pada 4 (Empat) perusahaan bank swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2021. Berdasarkan uji statistik dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} variabel X1 *Capital Adequacy Ratio*

(CAR) dan X^2 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diperoleh sebesar 21.66634 > dari F_{tabel} 3.32765 dengan nilai signifikansi adalah 0.000000 < dari 0.05, artinya positif dan signifikan, maka hipotesis diterima.

4. Nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) atau R^2 yang diperoleh sebesar 0.769228. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 76.92% variabel terikat Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sisanya sebesar 23.08% di pengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

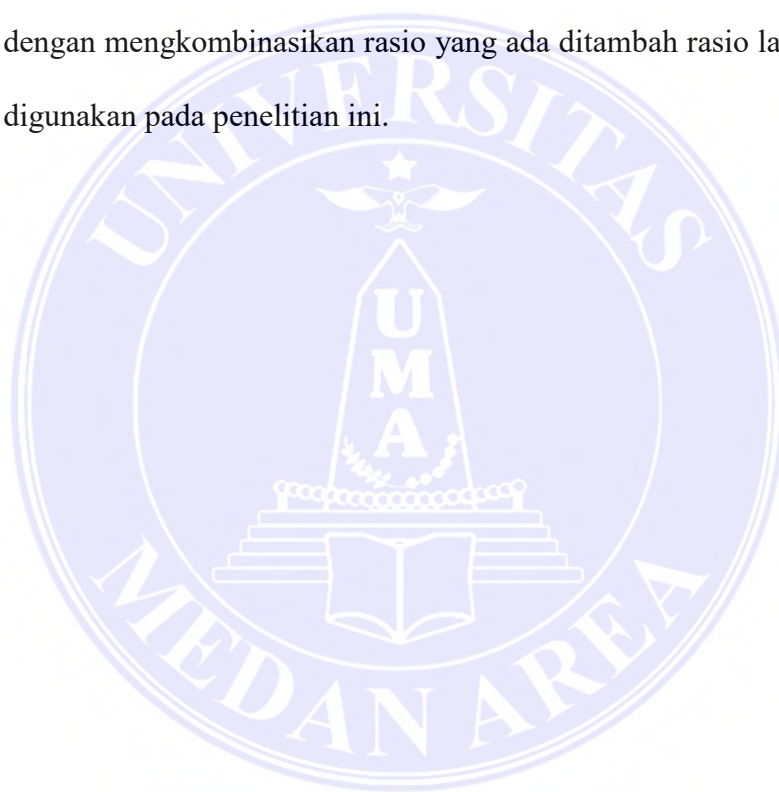
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank, untuk memperhatikan rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan cara menjaga nilainya untuk tetap mengikuti *standart* yang berlaku di Indonesia. Selain itu, bank harus tetap meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) agar stabilitas jumlah modal dan tinggi rendahnya resiko yang dimiliki oleh bank bisa dikendalikan, bila rasio CAR terus meningkat diharapkan bank tersebut bisa lebih banyak mengoptimalkan kegiatan investasi yang berhubungan dengan semua *assets* yang dimiliki, agar pengambilan keputusan manajemen bisa lebih baik sehingga menyebabkan tingkat Profitabilitas (ROA) menjadi lebih tinggi.
2. Bagi investor, disarankan untuk lebih cermat dan memahami kondisi ekonomi sebelum melakukan penilaian kesehatan perusahaan melalui

laporan keuangan agar keputusan yang diambil untuk berinvestasi lebih baik dan mampu lebih banyak memberikan keuntungan bagi ke-dua belah pihak.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti dengan mengaplikasikan variabel-variabel lain agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi, dan dapat memperpanjang tahun pengamatan, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dengan mengkombinasikan rasio yang ada ditambah rasio lain yang belum digunakan pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, R. (2013). **Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan**. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(8), 885–902. <https://doi.org/https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/5461/4527>
- Artarina, O., & Masdjojo, N. (2013). **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas Pada BPR di Kabupaten Blora**. *Dinamika Akutansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 44–51. <https://doi.org/https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/2106>
- Asmi, T. A. (2014). **Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return On Asset, Price to Book Value Sebagai Faktor Penentu Return Saham**. *Managenet Analysis Journal*, 3(2), 1-12. <https://doi.org/10.15294/maj.v3i2.3953>.
- Dahrani. (2016). *Manajemen Perbankan*. Perdana Publishing.
- Dewi, N. K. V. C., Cipta, W. dan, & Kirya, I. K. (2015). **Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA**. *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/1370>
- Frianto, P. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. PT Rineka Cipta.
- Goenawan, I. S. (2013). *Cara Legal Melipatgandakan Bunga Bank dan Nisbah Bank Syariah*. Puspa Swara. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v2i2.671>
- Hary. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Hasibuan, E., Theresya, H., Gaol, L. F. L., & Sitepu, W. R. B. (2021). **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018**. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 2(2), 194–199.
- Hasna, D. P., Ariyani, D. S., Ula, L. F., Putri, R. S., Prayitno, Y. H., & Prayitno. (2020). **The Effect of Third-Partyfunds and Liquidity (LDR) On Banking Profitability (ROA) (Case Study of Bumn Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange From 2012 to 2019)**. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(4), 2914–2927. <https://doi.org/https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/3886>
- Hermiina, R., & Suprianto, E. (2016). **Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di BEI 2008 – 2012)**. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.30659/jai.3.2.129-142>

- Heri & Kholis, N. (2016). **Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia**. *E-Jurnal LP3M STIEBBANK*, 7(1), 11–12. <https://doi.org/http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=969077&val=14919&title=Analisis%20Rasio%20Keuangan%20terhadap%20Profitabilitas%20pada%20Perbankan%20Indonesia>
- Imam, G. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham, F. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta Buku.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mainata, D., & Ardiani, A. F. (2018). **Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah**. *Al-Tijary*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.21093/at.v3i1.960>
- Masdupi & Defri. (2012). **Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di BEI**. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jkmb.476700>
- Restiyana. (2011). *Keahlian Penerapan dan Intrepetasinya*. BPEE YPKN Buku.
- Saerang, I., Tommy, P., & Christiano, M. (2014). **Analisis Terhadap Rasio-rasio Keuangan untuk Mengukur Profitabilitas pada Bank-bank Swasta yang Go Public di Bursa Efek Indonesia**. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 817–830. <https://doi.org/https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6490>
- Santoso, S. (2012). *Menguasai Statistik Multivariate*. PT Elex Media Komputindo.
- Saputra, A., Arfan, M., & Saputra, M. (2019). **Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa di Indonesia Periode 2014-2016**. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 199–212. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.12573>
- Sari, A. R., & Fajar, K. R. (2018). **Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Return On Assets (ROA) PT Bank Mandiri Tbk**. *JURNAL SeMaRaK*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.32493/smk.v1i2.1803>
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. Gava Media.
- Septiani, R., & Lestari, V. P. (2016). **Pengaruh NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas dengan CAR Sebagai Variabel Mediasi pada PT BPR Pasarraya Kuta**. *E-Jurnal Manajemen*, 5(1), 293-324. <https://doi.org/https://www.neliti.com/publications/246797>
- Subramanyam. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulatri, P., & Hapsari, N. M. (2015) **Analisa Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Andalas Finance Indonesia Tahun 2011-2013)**. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 22(38), 20-32. <https://doi.org/https://ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/JEMA/viewFile/214>
- Suteja, I. G. N. (2018). **Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk**. *Moneter*, V(1), 12–17. <https://doi.org/https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/2898>
- Sutrisno. (2018). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Syafril. (2020). *Bank & Lembaga Keuangan Modern Lainnya* (Kencana).
- Syafrizal Helmi, S. (2019). *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. USU Pers.
- Wahyu, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. UPP STIM YKPN.
- Wahyuni Pratiwi, L., & Wiagustini, N. (2015). **Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas**. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4), 255-168. <https://doi.org/http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1370966&val=989&title=Pengaruh%20CarBopoNpl%20dan%20Ldr%20Terhadap%20Profitabilitas>

www.idx.co.id

www.bca.co.id

www.cimbniaga.com

www.ocbcnisp.com

www.danamon.co.id

www.bi.go.id

www.ojk.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Sampel dan Variabel Penelitian

Hasil perhitungan Profitabilitas (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Nama Bank	Kode	Tahun	ROA (%)	CAR (%)	LDR (%)
Bank Central Asia	BBCA	2014	3.89	16.89	76.79
		2015	3.79	18.69	81.09
		2016	3.95	21.89	77.09
		2017	3.89	23.09	78.19
		2018	3.95	23.39	81.59
		2019	3.95	23.79	80.49
		2020	3.29	25.79	65.79
		2021	3.39	25.69	62.01
Bank CIMB Niaga	BNGA	2014	1.33	15.58	99.46
		2015	0.47	16.28	97.98
		2016	1.09	17.96	89.38
		2017	1.69	18.59	96.24
		2018	1.85	19.66	97.18
		2019	1.99	21.47	97.64
		2020	1.06	21.92	82.91
		2021	1.88	22.68	74.35
Bank OCBC NISP	NISP	2014	1.79	18.74	93.59
		2015	1.68	17.32	98,05
		2016	1.85	18.28	89.86
		2017	1.96	17.51	93.42
		2018	2.11	17.63	93.51
		2019	2.22	19.17	94.08
		2020	1.47	22.04	71.81
		2021	1.55	23.05	71.69
Bank Danamon	BDMN	2014	1.89	17.89	92.59
		2015	1.69	19.69	87.49
		2016	2.49	20.89	91.01
		2017	3.09	22.09	93.29
		2018	3.09	22.19	95.01
		2019	3.01	24.19	98.89
		2020	1.01	25.01	84.01
		2021	1.19	26.69	84.59

Sumber: Laporan Keuangan Bank (data di olah peneliti, 2022)

Lampiran 2: Output E-views 9**Analisis Statistik Deskriptif**

	Y	X1	X2
Mean	0.023156	0.208125	0.866031
Median	0.019500	0.212000	0.896500
Maximum	0.040000	0.267000	0.995000
Minimum	0.005000	0.156000	0.620000
Std. Dev.	0.010380	0.030480	0.103118
Skewness	0.371655	0.156877	-0.663275
Kurtosis	1.924397	1.947502	2.468371
Jarque-Bera	2.279241	1.608258	2.723155
Probability	0.319940	0.447478	0.256256
Sum	0.741000	6.660000	27.71300
Sum Sq. Dev.	0.003340	0.028800	0.329633
Observations	32	32	32

Model Regresi Data Panel**Common Effect Model**

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/08/22 Time: 12:34
 Sample: 2014 2021
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043154	0.029358	1.469918	0.1524
X1	0.040028	0.070958	0.564111	0.5770
X2	-0.032711	0.020974	-1.559582	0.1297
R-squared	0.163665	Mean dependent var		0.023156
Adjusted R-squared	0.105986	S.D. dependent var		0.010380
S.E. of regression	0.009815	Akaike info criterion		-6.320803
Sum squared resid	0.002794	Schwarz criterion		-6.183391
Log likelihood	104.1329	Hannan-Quinn criter.		-6.275255
F-statistic	2.837544	Durbin-Watson stat		0.613651
Prob(F-statistic)	0.074906			

Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/08/22 Time: 12:35
 Sample: 2014 2021
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.017353	0.019497	-0.890039	0.3816
X1	0.046720	0.043583	1.071979	0.2936
X2	0.035548	0.014490	2.453352	0.0212

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.806449	Mean dependent var	0.023156
Adjusted R-squared	0.769228	S.D. dependent var	0.010380
S.E. of regression	0.004987	Akaike info criterion	-7.596793
Sum squared resid	0.000647	Schwarz criterion	-7.321968
Log likelihood	127.5487	Hannan-Quinn criter.	-7.505696
F-statistic	21.66634	Durbin-Watson stat	1.071520
Prob(F-statistic)	0.000000		

Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/08/22 Time: 12:36
 Sample: 2014 2021
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 32
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043154	0.014916	2.893167	0.0072
X1	0.040028	0.036051	1.110313	0.2760
X2	-0.032711	0.010656	-3.069648	0.0046

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.004987	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.163665	Mean dependent var	0.023156
Adjusted R-squared	0.105986	S.D. dependent var	0.010380
S.E. of regression	0.009815	Sum squared resid	0.002794
F-statistic	2.837544	Durbin-Watson stat	0.613651
Prob(F-statistic)	0.074906		

Uji Pemilihan Regresi Data Panel

Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	28.782107	(3,26)	0.0000
Cross-section Chi-square	46.831671	3	0.0000

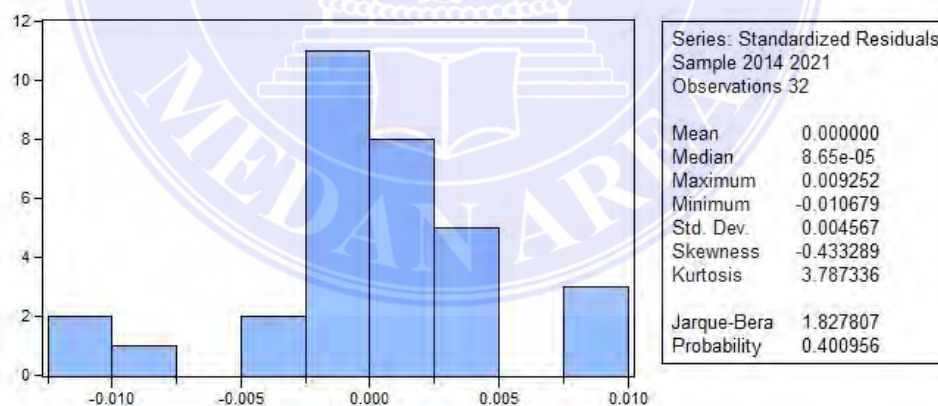
Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	86.300304	2	0.0000

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.579392
X2	-0.579392	1.000000

Uji Heteroskedastisitas

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 06/08/22 Time: 13:02
 Sample: 1 32
 Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.011552	0.015986	0.722615	0.4757
X1	0.037943	0.038644	0.981865	0.3343
X2	-0.013797	0.011423	-1.207805	0.2369

R-squared	0.164665	Mean dependent var	0.007498
Adjusted R-squared	0.107055	S.D. dependent var	0.005657
S.E. of regression	0.005345	Akaike info criterion	-7.536170
Sum squared resid	0.000829	Schwarz criterion	-7.398757
Log likelihood	123.5787	Hannan-Quinn criter.	-7.490621
F-statistic	2.858298	Durbin-Watson stat	1.066684
Prob(F-statistic)	0.073618		

Uji Autokorelasi

Dependent Variable: RESID
 Method: Least Squares
 Date: 06/08/22 Time: 12:50
 Sample: 1 32
 Included observations: 32
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.008313	0.022949	0.362245	0.7200
X1	-0.049059	0.065256	-0.751783	0.4587
X2	0.001875	0.017219	0.108881	0.9141
RESID(-1)	0.743933	0.193007	3.854442	0.0006
RESID(-2)	-0.062923	0.276533	-0.227543	0.8217

R-squared	0.437845	Mean dependent var	4.45E-18
Adjusted R-squared	0.354563	S.D. dependent var	0.009489
S.E. of regression	0.007623	Akaike info criterion	-6.772683
Sum squared resid	0.001569	Schwarz criterion	-6.543661
Log likelihood	113.3629	Hannan-Quinn criter.	-6.696769
F-statistic	5.257365	Durbin-Watson stat	1.841034
Prob(F-statistic)	0.002901		

Lampiran 3: *Output Hasil Penelitian*

Nilai Statistik dari Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/08/22 Time: 12:35
 Sample: 2014 2021
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.017353	0.019497	-0.890039	0.3816
X1	0.046720	0.043583	1.071979	0.2936
X2	0.035548	0.014490	2.453352	0.0212

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.806449	Mean dependent var	0.023156
Adjusted R-squared	0.769228	S.D. dependent var	0.010380
S.E. of regression	0.004987	Akaike info criterion	-7.596793
Sum squared resid	0.000647	Schwarz criterion	-7.321968
Log likelihood	127.5487	Hannan-Quinn criter.	-7.505696
F-statistic	21.66634	Durbin-Watson stat	1.071520
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 4: Tabel Durbin Watson (DW) $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

Lampiran 5: Tabel Distribusi t

α	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
df							
6	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	4.31683	5.20763
7	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.02934	4.78529
8	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	3.83252	4.50079
9	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	3.68966	4.29681
10	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	3.58141	4.14370
11	1.36343	1.79589	2.20099	2.71808	3.10581	3.49661	4.02470
12	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.42844	3.92963
13	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.37247	3.85198
14	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.32570	3.78739
15	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.28604	3.73283
16	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.25199	3.68616
17	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.22245	3.64577
18	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.19657	3.61049
19	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86094	3.17373	3.57940
20	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.15340	3.55181
21	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.13521	3.52715
22	1.32124	1.71714	2.07387	2.50833	2.81876	3.11882	3.50499
23	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.10400	3.48496
24	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.09051	3.46678
25	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.07820	3.45019
26	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77872	3.06691	3.43500
27	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.05652	3.42103
28	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.04693	3.40816
29	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.03805	3.39624
30	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.02980	3.38519
31	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.02212	3.37490
32	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.01495	3.36531
33	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.00824	3.35634
34	1.30695	1.69092	2.03225	2.44115	2.72839	3.00195	3.34793
35	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	2.99605	3.34005
36	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71949	2.99049	3.33262
37	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	2.98524	3.32563
38	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	2.98029	3.31903
39	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	2.97561	3.31279
40	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	2.97117	3.30688

Lampiran 6: Tabel Distribusi F (df)

	df1 1	2	3	4	5	6
df2						
6	5.98738	5.14325	4.75706	4.53368	4.38737	4.28387
7	5.59145	4.73741	4.34683	4.12031	3.97152	3.86597
8	5.31766	4.45897	4.06618	3.83785	3.68750	3.58058
9	5.11736	4.25650	3.86255	3.63309	3.48166	3.37375
10	4.96460	4.10282	3.70827	3.47805	3.32584	3.21718
11	4.84434	3.98230	3.58743	3.35669	3.20387	3.09461
12	4.74723	3.88529	3.49030	3.25917	3.10588	2.99612
13	4.66719	3.80557	3.41053	3.17912	3.02544	2.91527
14	4.60011	3.73889	3.34389	3.11225	2.95825	2.84773
15	4.54308	3.68232	3.28738	3.05557	2.90130	2.79047
16	4.49400	3.63372	3.23887	3.00692	2.85241	2.74131
17	4.45132	3.59153	3.19678	2.96471	2.81000	2.69866
18	4.41387	3.55456	3.15991	2.92774	2.77285	2.66131
19	4.38075	3.52189	3.12735	2.89511	2.74006	2.62832
20	4.35124	3.49283	3.09839	2.86608	2.71089	2.59898
21	4.32479	3.46680	3.07247	2.84010	2.68478	2.57271
22	4.30095	3.44336	3.04913	2.81671	2.66127	2.54906
23	4.27934	3.42213	3.02800	2.79554	2.64000	2.52766
24	4.25968	3.40283	3.00879	2.77629	2.62065	2.50819
25	4.24170	3.38519	2.99124	2.75871	2.60299	2.49041
26	4.22520	3.36902	2.97515	2.74259	2.58679	2.47411
27	4.21001	3.35413	2.96035	2.72777	2.57189	2.45911
28	4.19597	3.34039	2.94669	2.71408	2.55813	2.44526
29	4.18296	3.32765	2.93403	2.70140	2.54539	2.43243
30	4.17088	3.31583	2.92228	2.68963	2.53356	2.42052
31	4.15962	3.30482	2.91133	2.67867	2.52254	2.40943
32	4.14910	3.29454	2.90112	2.66844	2.51226	2.39908
33	4.13925	3.28492	2.89156	2.65887	2.50264	2.38939
34	4.13002	3.27590	2.88260	2.64989	2.49362	2.38031
35	4.12134	3.26742	2.87419	2.64147	2.48514	2.37178
36	4.11317	3.25945	2.86627	2.63353	2.47717	2.36375
37	4.10546	3.25192	2.85880	2.62605	2.46965	2.35618
38	4.09817	3.24482	2.85174	2.61899	2.46255	2.34903
39	4.09128	3.23810	2.84507	2.61231	2.45583	2.34226
40	4.08475	3.23173	2.83875	2.60598	2.44947	2.33585

Lampiran 7: Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Bina Bangsa No. 2 Medan Email: info@uma.ac.id Website: uma.ac.id Akademik@uma.ac.id
 Kampus II : Jl. Sei Sengau No. 76A/II, Sei Sengau Medan Email: info@uma.ac.id Website: uma.ac.id Akademik@uma.ac.id
 Email : umr_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id akademik@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/V1/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : LUTFIA AMELIA
 N P M : 188320325
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 16 Juni 2022

Program Studi Manajemen


 Nany Azzahra, S.Pd, M.Si
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 UNIVERSITAS MEDAN AREA

Lampiran 8: Profil Perusahaan Perbankan

1. Deskripsi PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama “N. V. Perseroan Dagang dan Industri Semarang *Knitting Factory*”. Nama bank telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 21 Mei 1974, nama bank diubah menjadi PT Bank Central Asia dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. BBCA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum perdana Saham (IPO) sebanyak 662.400.000 saham dengan jumlah nominal Rp 331.200 dengan harga penawaran Rp 1.400 per saham. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 31 Mei 2000. Adapun produk dan layanan yang disediakan oleh PT Bank Central Asia Tbk antara lain terdiri atas Produk Simpanan, Layanan Transaksi Perbankan, Layanan *Cash Management*, Kartu Kredit, Produk *Bancassurance*, Perbankan Elektronik, Produk Investasi Reksadana, Fasilitas Kredit, Bank Garansi, Pembiayaan Ekspor-Impor (*Trade Finance*), Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri, Fasilitas Valuta Asing, dll.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.

Misi :

1. Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

2. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
3. Meningkatkan nilai *francais* dan nilai *stakeholder* BCA.

Logo Perusahaan



Logo PT Bank Central Asia Tbk

2. Deskripsi PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) didirikan pada tanggal 26 September 1955, PT Bank CIMB Niaga Tbk memperoleh izin usaha sebagai bank umum dan bank devisa masing-masing pada tanggal 11 November 1955, dan tanggal 22 November 1974. BNGA menerima pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum perdana Saham (IPO) pada tanggal 2 Oktober 1989 sebanyak 5.000.000 benominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 12.500 per saham, sehingga kemudian saham-saham itu dicatat di Bursa Efek Indonesia/BEI pada 29 November 1989. Adapun produk dan layanan yang disediakan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk antara lain terdiri atas Produk Simpanan (CIMB *Junior*, *On Account*, Deposito, Giro Usaha), Fasilitas Akses Elektronik (Kartu Debit, ATM, *Virtual Account*, Rekening Ponsel, *Video Banking*), Pinjaman Individu (Kredit Kepemilikan Rumah, Kredit Kepemilikan Mobil, *Personal Loan*), Perbankan Bisnis, dan Korporasi (Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Pinjaman Sindikasi), Kiriman Uang Valuta Asing, Bank *Draft*, *Special Funds Transfer*, dll.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi Perusahaan ASEAN yang terkemuka.

Misi : Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain.

Logo Perusahaan



Logo PT Bank CIMB Niaga Tbk

3. Deskripsi PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) didirikan pada tanggal 4 April 1941. PT Bank OCBC NISP Tbk memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum pada tanggal 20 Juli 1967, kemudian dinaikkan statusnya menjadi bank devisa pada tanggal 19 Mei 1990 dalam rangka mengantisipasi pasar yang makin terbuka dan persaingan serta memperkuat struktur permodalan. NISP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum perdana Saham (IPO) atas 62.500.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 3.100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 20 Oktober 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun produk dan layanan yang disediakan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk antara lain terdiri atas Simpanan (Tabungan, Giro, dan Deposito dalam mata uang rupiah dan mata uang asing), Kredit Investasi, Kartu Kredit, *Bancassurance*, Reksadana,

Layanan *Premier Banking*, Layanan *Private Banking*, Layanan Perbankan Elektronik, *Cash Management*, Pembiayaan Produktif, *Trade Finance*, Layanan *Trust*, *Foreign Exchange* dan *Derivatif*, *Debt Securities*, *Interest Rate Derivative*, dll.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Menjadi mitra terpercaya untuk meningkatkan kualitas hidup.

Misi :

1. Memberikan solusi inovatif dan relevan melebihi harapan para pemangku kepentingan.
2. Membangun kolaborasi yang saling menguntungkan berlandaskan kepercayaan dan kehati-hatian.
3. Menciptakan lingkungan yang progresif dengan semangat kekeluargaan.

Logo Perusahaan



Logo PT Bank OCBC NISP Tbk

4. Deskripsi PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) didirikan pada tanggal 16 Juli 1956, PT Bank Danamon Indonesia Tbk memperoleh izin usaha sebagai bank umum dan bank devisa masing-masing pada tanggal 30 September 1958, dan tanggal 5 November 1988. Pada tanggal 24 Oktober 1989, BDMN memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum perdana Saham BDMN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 12.000.000 dengan

nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 12.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Desember 1989. Adapun berbagai produk dan layanan yang disediakan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk antara lain terdiri atas Si Pintar, Tabungan Cita-citaku, Danamon Lebih Adira *Finance*, *fleximax*, Danamon Syariah IB, Tabungan Pendidikan Danamon, Primadolar Danamon, Danamon Visa *Classic*, Danamon *Platinum*, *MasterCard*, Danamon *World Business*, *Supercombo* Danamon, Tabunganku Danamon, Tabungan DanaKu Danamon, Tabungan Syariah Danamon, *D-Save* Danamon, *KPR-Debt Consolidation* Danamon, Danamon *World Elite MasterCard*, Danamon *More*, Danamon Visa *Gold*, KTA Danamon Dana Instan, Danamon *Manchester United*, TabunganMU Danamon, dll.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Kita peduli dan membantu jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan.

Misi :

1. Danamon bertekad untuk menjadi “Lembaga Keuangan Terkemuka di Indonesia” yang keberadaannya diperhitungkan.
2. Suatu organisasi yang berpusat pada nasabah, yang melayani semua segmen dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi kelas dunia.

3. Aspirasi kami adalah menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya dan yang dihormati oleh nasabah, karyawan, pemegang saham, regulator dan komunitas di mana kami berada.

Logo Perusahaan



Logo PT Bank Danamon Indonesia Tbk

